

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Analisis regresi merupakan alat statistika yang memanfaatkan hubungan antara dua variabel atau lebih, pada metode ini salah satu variabel dapat diprediksi dari variabel lainnya. Variabel ini terdiri dari variabel bebas (*independent variable*) yang biasanya dilambangkan dengan X dan variabel tergantung (*dependent variable*) yang biasanya dilambangkan dengan Y. Nilai variabel tergantung/tak bebas dipengaruhi oleh variabel bebas. Terdapat beberapa pengembangan analisis regresi, salah satunya regresi data panel.

Regresi data panel digunakan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya yang menggunakan data panel. Data panel yaitu data yang merupakan kombinasi data *cross section* dan *time series*. Data panel memiliki beberapa kelebihan diantaranya adalah Data panel dapat mendeteksi dan mengukur efek yang tidak bisa diamati dalam data *time series* atau *cross section*, dapat meminimumkan bias, bisa memberi data yang lebih informatif, lebih efisien dan dengan data panel kita bisa melihat variabel bebas yang berpengaruh maupun yang tidak berpengaruh terhadap variabel tak bebas, sehingga kita bisa dengan mudah untuk menghilangkan variabel yang tidak berpengaruh terhadap model. [8]

Penelitian ini akan menggunakan metode regresi data panel untuk menganalisis pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi ketahanan pangan di Sumatera Barat. Ketahanan pangan adalah kondisi terpenuhinya pangan bagi negara sampai dengan perseorangan yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya. Ketahanan pangan dapat

dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti jumlah penduduk, produksi beras, produktivitas lahan, luas areal panen dan bencana alam.

Sumatera Barat sebagai salah satu daerah penghasil padi yang mempunyai tingkat produksi padi yang berfluktuasi dari waktu ke waktu. Produksi pada dasarnya merupakan hasil kali luas panen dengan produktivitas lahan. Kondisi luas panen di Sumatera Barat dari waktu ke waktu semakin terancam dengan semakin bertambahnya jumlah penduduk setiap tahun yang menyebabkan permintaan terhadap lahan perumahan dan infrastruktur semakin meningkat. Hal ini juga berdampak terhadap peningkatan jumlah konsumsi beras. Berdasarkan data BPS Sumatera Barat, tingkat Konsumsi beras masyarakat tahun 2016 mencapai 118 kg/kapita/tahun.

Ketahanan pangan merupakan salah satu indikator penting yang dapat digunakan untuk melihat tingkat kesejahteraan penduduk pada suatu wilayah, karena penduduk merupakan aset yang berharga untuk menjaga keberlangsungan hidup suatu wilayah dan negara. Kabupaten/kota di Sumatera Barat memiliki kondisi dan karakteristik pangan yang berbeda, yang mengakibatkan setiap wilayah di Sumatera Barat memiliki tingkat ketahanan pangan yang berbeda juga.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah yang dibahas dalam penulisan ini adalah

1. Apakah luas panen, rata-rata produksi dan jumlah konsumsi beras berpengaruh terhadap ketahanan pangan di Provinsi Sumatera Barat.
2. Bagaimana pengaruh luas panen, rata-rata produksi dan jumlah konsumsi beras terhadap ketahanan pangan di Provinsi Sumatera Barat.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi dalam beberapa hal, yaitu :

1. Penelitian ini difokuskan pada ketahanan pangan beras.
2. Data yang diolah adalah data historis dari 19 kabupaten/ kota di Sumatera Barat.
3. Peiode data yang digunakan dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016.
4. Penelitian ini menggunakan rasio ketersediaan beras sebagai variabel terikat. Sedangkan variabel bebas yang digunakan adalah luas panen padi, produktivitas lahan dan jumlah penduduk.
5. Aplikasi *software* yang digunakan untuk menunjang peneitian ini adalah *Stata*.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengukur pengaruh luas panen, produktivitas lahan dan jumlah penduduk terhadap ketahanan pangan di Provinsi Sumatera Barat.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan yang berisikan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan sistematika penulisan.

Bab II : Landasan Teori, yang berisi uraian mengenai teori-teori yang menjadi dasar untuk membahas Analisis Ketahanan Pangan Provinsi Sumatera Barat dengan metode Regresi Data Panel.

Bab III : Data dan Metode Penelitian, berisikan tentang data dan langkah-langkah penelitian yang merupakan proses untuk memperoleh hasil.

Bab IV : Hasil dan Pembahasan, berisi tentang hasil pengolahan data beserta pembahasan.

BAB V : Penutup, berisi kesimpulan dan saran berdasarkan hasil yang diperoleh dari pembahasan.

